***PEKERTI: Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti Volume 2. Nomor 2. Agustus 2020***



**Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan**

**Hasil Belajar Peserta Didik**

Hernawati K.

[watiherna99822@gmail.com](mailto:watiherna99822@gmail.com)

**Mts. DDI Lil-Banat Parepare**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Materi adab shalat dan dzikir. Peserta didik jarang sekali belajar menggunakan media audio visual, pembelajaran sebelumnya dilakukan secara monoton yang membuat peserta didik merasa bosan. Guru melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga pembelajaran menyimak kurang efektif dan efisien apabila disampaikan dengan cara dibacakan oleh guru. Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, peserta didik kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Materi adab Shalat dan Dzikir pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Fase D di MTs DDI Lil-Banat Parepare dengan menggunakan Media Audio Visual. Model penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang menggunakan *pendekatan penelitian deskriptif kualitatif* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare kecamatan soreang dengan jumlah sampel sebanyak 14 orang. Hasil penelitian dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Akidah Akhlak menunjukan adanya peningkatan kualitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat terlihat dari peningkatan hasil dari setiap siklusnya, Dari data awal sebagian peserta didik mendapat predikat nilai Cukup Baik (C) dan Baik ( B ) dengan nilai rata-rata 84, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 4 peserta didik yang mendapat predikat nilai baik (B) dan 10 yang mendapat predikat Sangat baik ( SB ) dengan nilai rata-rata 87.6 dan siklus II nilai semua peserta didik mendapat prediakt sangat baik ( SB ) dengan nilai rat-rata 90.5.

***Kata kunci* :** Media Audio Visual, Keterampilan Menyimak, Keterampilan Berbicara

**PENDAHULUAN**

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, ataupun terhadap masyarakat. Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari aqidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya. Dalam pembelajaran akidah akhlak ini, terkadang peserta didik kurang memiliki minat dalam belajar dan tentunya akan berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, Untuk memudahkan peserta didik memahami materi akidah akhlak dengan baik dan benar, maka seorang guru harus memiliki kemampuan mendesain pembelajaran dengan menarik. Salah satu media yang bisa dilakukan oleh guru dalam menarik minat peserta didik untuk belajar akidah akhlak adalah dengan menampilkan materi pembelajaran menggunakan media Audio Visual. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif. Di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruh media tekhnologi terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran.

Identifikasi masalah yang dijadikan bahan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yaitu sebagai berikut:1) Kurangnya Minat belajar, hal ini terlihat saat proses pembelajaran dimana ada beberapa peserta didik yang tampak mengantuk dan bercerita dengan teman-temannya; 2) Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran; 3) Pembelajaran masih berpusat pada guru; 4) Minimnya penggunaan Tekhnologi Media Pembelajaran; 5) Hasil Belajar peserta didik tidak memenuhi KKTP pada pembelajaran sebelumnya. Penelitian ini menitikberatkan pada upaya Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran Akidah Akhlak Fase D kelas VII di MTs DDI Lil-Banat Kota parepare. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Materi adab Shalat dan Dzikir pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Fase D di MTs DDI Lil-Banat Parepare dengan menggunakan Media Audio Visual.

**METODE PENELITIAN**

Tindakan Kelas (PTK) menggunakan *pendekatan penelitian deskriptif kualitatif* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri berupa upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakuannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari sklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan) observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs DDI Lil-Banat Parepare kelas VII tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 14 orang yang semuanya berjenis kelamin perempuan dengan tingkat kemampuan menyerap pelajaran yang berbeda sebagai subjek dalam penelitian.

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama dari penelitian. *Penelitian ini menggunakan 2 tehnik pengumpulan data, yaitu Tes dan Observasi*. Tes diberikan kepada siswa untuk mendapatkan pemahaman siswa dalam materi Adab Shalat dan Dzikir melalui: 1) Lembar Pengamatan ( Observasi ) digunakan untuk mencatat informasi dari semua kegiatan yang sedang berlangsung. Lembar pengamatan terdiri dari aktivitas peserta didik , waktu, respon peserta didik, situasi kelas, dan catatan lainnya yang terjadi saat prosses tindakan berlangsung Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran secara langsung terkait aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi; 2) Tes yang digunakan peneliti berbentuk Uraian / Essay dengan alasan karena tes uraian akan memperlihatkan kemampuan siswa dalam mempersentasekan setiap soal yang diberikan di samping melihat langkah-langkah pengerjaan soal.

Data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *data Kualitatif dan kuantitatif*. Data yang akan diobservasi berupa data hasil belajar peserta didik guna untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Akidah akhlak. Untuk menganalisis data hasil tes belajar digunakan ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan kurikulum 2006[[1]](#footnote-1). Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menetapkan keberhasilan 90% dengan ketentuan KKTP yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mempunyai tingkat keberhasilan lebih dari KKTP yang ditentukan sekolah yaitu 75. Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-banat Parepare. Hasil belajar yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai peserta didik.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Rencana Tindakan: a) Menyusun rancangan tindakan selanjutnya penelitian lengkap dengan Modul Ajar (MA) yang akan dilaksanakan dengan Audio-Visual Berdasar hasil awal kemampuan peserta didik kelas VII yang tertera pada latar belakang, peneliti merencanakan kegiatan yang lebih intensif seperti berkonsultasi dengan teman-teman guru dan kepala sekolah tentang persiapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan tehnik *Audio-Visual.* b) Supervisor telah diberitahu untuk lebih memahami tentang prinsip- prinsip supervisi sehingga tidak lagi cenderung instruktif dan lebih bersahabat dengan prinsip kesejawatan; c) Dalam pelaksanaan supervisi, supervisor diharapkan menunjukkanrasa kesejawatan yang akrab dan mau menilai kebenaran yang ada; d) Peneliti memberikan penjelasan pada peserta didik bahwa kehadiran supervisor kekelas bukan untuk mencari kesalahan atau kelemahan guru dalam pembelajaran, tapi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menguasai ilmu; e) Merencanakan Model pelajaran dan merumuskan Alur tujuan Pembelajaran, menentukan metode pelajaran, dengan cara menyesuaikan dengan Capaian pembelajaran yang berlaku dan penjabarannya dengan cukup baik; f) Memilih dan mengorganisaasikan materi, media, dan sumber belajar. Pada siklus pertama ini, peneliti.mengorganisasikan,materi pembelajaran dengan baik. Urutan penyampaiannya dari yang mudah ke yang sulit, cakupan materi cukup bermakna bagi peserta didik, menentukan alat bantu mengajar. Sedangkan dalam penentuan sumber belajar sudah disesuaikan dengan tujuan, materi pembelajaran dan tingkat perkembangan peserta didik. g.,Merancang Skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran disesuikan dengan tujuan, materi dan tingkat perkembangan peserta didik, diupayakan variasi dalam penyampaian.

Pelaksanaan diawali dengan mengelola kelas dengan persiapan yang matang, mengajarkan materi dengan benar menggunakan media pembelajaran *Audio-Visual*. Menyusun format pengecekan yang berhubungan dengan pembelajaran *Audio-Visual*. Teman guru yang diminta mengamati pembelajaran diupayakan pembekalan tentang model pembelajaran ini dengan:a) Supervisor diberitahu terlebih dahulu dan mengetahui metode pembelajaran yang menggunakan *Audio-Visual* dan kehadirannya dikelas bukan mencari kesalahan, tetapi untuk kepentingan bersamaya itu memperbaiki pembelajaran. Peneliti mengusulkan agar guru yang mengamati mau kembali dan bersedia mengamati kembali pada kesempatan di siklus II , 7.Untuk sementara, peneliti belum yakin bahwa pelaksanaan supervisi kunjungan kelas akan membantu meningkatkan kemampuan peserta didik,tetapi menurut pemikiran pengamat, cara yang dilakukan peneliti cukup mampu mendorong meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar. Penyampaian pengamat pada peneliti dapat disampaikan sebagai berikut: Perlu pengelolaan ruangan, waktu, dan fasilitas belajar yang lebih baik. Dalam mengelola ruang kelas, waktu serta fasilitas belajar, dapat dipaparkan sebagai berikut: 1) Peneliti Menyediakan alat bantu/media pembelajaran. 2) Peneliti kurang memperhatikan hal-hal yang berguna untuk menumbuhkan motivasi belajar dan disiplin peserta didik. 3) Peneliti belum begitu baik dalam mengatur waktu. Memulai pelajaran tidak tepat waktu akibat hal-hal tertentu.

Observasi

Pengamatan yang dilakukan sangat bervariasi. Penulis menggunakan *guru teman sejawat* untuk ikut masuk kelas mengamati kebenaran pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media Pembelajaran *Audio Visual* ( Format Terlampir). Data yang diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan guru akan sangat,berpengaruh terhadap kemajuan peneliti dalam menerapkan media pembelajaran  *Audio-Visual* mengingat semua kelemahan peneliti akan teramati dengan baik. Pengamatan oleh teman sejawat seperti yang dipaparkan,di.atas\_sangat perlu dilakukan demi keberhasilan peningkatan mutu dan kebenaran pembelajaran model Audio-Visual. Hal tersebut penulis lakukan demi adanya upaya inovasi agar tulisan ilmiah ini lebih berdaya guna dan berhasil guna. Selain pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat, upaya lain yang penulis lakukan adalah menyuruh salah satu peserta didik yang pandai untukn mengecek apakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Audio Visual sudah berjalan sesuai dengan harapan atau belum. Baik guru yang mengamati, maupun peserta didiik yang disuruh mengamati kegiatan teman-temannya, sebelumnya sudah dipanggil dan diberi penjelasan tentang kebenaran pelaksanaan pembelajaran Audio-Visual yang menuntut kreativitas, penemuan sendiri oleh peserta didik penekanan pada kegiatan intelektual; memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata, membiasakan peserta didik lebih produktif, analitis, kritis; penggunaan metode, teknik, dan strategi yang memungkinkan peserta didik mencari dan menemukan jawaban sendiri secara optimal.

Refleksi

Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi siklus satu dan merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa terkait dengan tindakan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

**Pembahasan hasil Penelitian Siklus 1**

Hasil tes prestasi belajar yang merupakan test tulisan ( Essay ) dan multiple choicetest memforsir peserta didik untuk betul-betul dapat memahami apa yang sudah dipelajari. Nilai rata-rata peserta didik di siklus I sebesar 85,6 pada sesi pertama dan 89,6 pada sesi kedua menunjukkan bahwa peserta didik setelah menguasai materi yang diajarkan walaupun belum begitu sempurna. Hasil ini menunjukkan peningkatan kemampuan peserta didik menguasai mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya dalam kemampuan mempraktekkan Adab Shalat dan Dzikir dibandingkan dengan nilai awal peserta sesuai data yang sudah disampaikan dalam analisis sebelumnya.

Hasil tes prestasi belajar di siklus I telah menemukan efek utama bahwa penggunaan media tertentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik yang dalam hal ini adalah menggunakan media  *Audio-Visual*. Seperti telah diketahui bersama bahwasannya mata pelajaran Akidah Akhlak menitik beratkan pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai pedoman prilaku kehidupan sehari-hari peserta didik.[[2]](#footnote-2)

1. **Proses Tindakan siklus II**

Tahap Perencanaan untuk melihat semuahasil yang didapat pada siklus I, maka untuk perencanaan pelaksanaan penelitian di siklus II ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu:

a.Peneliti merencanakan kembali jadwal untuk melakukan pembelajaran di kelas. Hasil dari refleksi siklus I merupakan dasar dari pembuatan perencanaan di siklus II ini. bUntuk ini peneliti berkonsultasi minta kesediaannya untuk ikut dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Inovasi ini dilakukan agar peneliti dapat berupaya lebih maksimal untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan lebih berkualitas. Hasil konsultasi dengan teman sejawat adalah adanya kesiapan guru untuk ikut melakukan supervisi kunjungan kelas. Guru yang akan mengobservasi diberitahu bahwa penulis sudah sempat berkonsultasi dengan kepala sekolah dan beliau akan ikut berpartisipasi, masuk ke ruangan untuk bersama-sama melakukan supervisi. Hal ini diberitahukan pada guru dengan harapan agar guru yang akan mengobservasi bisa lebih siap lag iuntuk melakukan supervisi yang lebih berkualitas, ini juga penulis lakukan sebagai tambahan inovasi. d. Bersama guru merancang skenario penerapan pembelajaran dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dengan mengidentifikasi hal-hal yang bisa dilakukan,untuk peningkatan pembelajaran. Untuk hal ini, semua catatan tentang kekurangan yang ada di siklus I yang merupakan hasil refleksi disampaikan pada guru untuk dipelajari. Memberitahu guru apa-apa yang perlu dilaksanakan, apa saja yang peserta didik mesti kerjakan, cara penerapan metode Audio-Visual yang benar sesuai kebenaran teori yang disampaikan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini disampaikan sebagai berikut: Pada hari yang sudah ditentukan sesuai jadwal, peneliti memulai tahap pelaksanaan tindakan dengan membawa semua persiapan yang sudah dibuat, Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam bentuk rancanngan pembelajaran dengan penerapan tehnik Audio-Visual, maka langkah-langkah pembelajaran untuk pemahaman wawancara disusun dalam langkah-langkah sesuai dengan metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Pada pertemuan kedua kegiatan belajar dilanjutkan dengan pembahasan topik baru. Dimana pada kegiatan ini peserta didik diputarkan 2 video yang berjudul “ Adab Dalam Ibadah Shalat ”. dan “ adab dalam Berdzikir “. Pada awal kegiatan, Guru\_memberikan beberapa pertanyaan terkait video yang diputarkan sebagai rangsangan. Semua pertanyaan tersebut dibahas secara klasikal sehingga peserta didik terbawa pada situasi pembelajaran yang menyenangkan. Demikianlah sedikit gambaran terkait langkah-langkah pembelajaran pada proses tindakan siklus kedua ini dengan menggunakan medai Audio-Visual dalam waktu 4 x 40 menit ( 2 x pertemuan). Langkah -langkah pembelajaran secara menyeluruh sudah terdapat dalam Lampiran Modul Ajar.

Observasi

Penilaian terhadap kebenaran pelaksanaan pembelajaran Audio-Visual didahului dengan mencatat hal-hal penting seperti aktivitas belajar yang dilakukan pada saat peneliti melakukan tindakan. Dari catatan-catatan yang cepat tersebut penulis mengetahui bagian mana yang mesti diperbaiki, dibagian mana diperlukan penekanan- penekanan, dibagian mananya perlu diberi saran-saran serta penguatan-penguatan. Guru yang mengamati mencatat juga kreativitas peserta didik, kemauan peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, kontribusi diantara para peserta didik. Semua ini sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tes prestasi belajar akhirnya dilanjutkan minggu depannya karena setelah guru melakukan proses pembelajaran, waktu untuk memberikan tes tidak mencukupi sehingga dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Hasil tes prestasi belajar siswa siklus II akan dibahas pada refleksi II.

Refleksi

Analisis Kuantitatif untuk Perolehan Nilai Tes Prestasi Belajar Siklus II. Berikut adalah hasil prestasi belajar Peserta didik yang diperoleh dari hasil Pretest dan Postest pada Siklus II :

**Tabel 1. Hasil PreTest dan PostTest Peserta didik siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **KKTP** | **Nilai Siklus 1I** | |
| **Pretest** | **Postest** |
| 1 | Afiqah ghassani M. | 75 | 83 | 87 |
| 2 | Andi muthia shadiq | 75 | 90 | 94 |
| 3 | Anna althafunnisa | 75 | 93 | 96 |
| 4 | Annisa Bahra Zalssabina | 75 | 82 | 85 |
| 5 | Arifah hasanah | 75 | 90 | 94 |
| 6 | Atikah aprianta | 75 | 89 | 91 |
| 7 | Madina Umkhaira | 75 | 89 | 94 |
| 8 | Mutmainnah | 75 | 92 | 96 |
| 9 | Nur Aisyah Awwaliyah | 75 | 93 | 97 |
| 10 | Nur Nayla al-Maqhvira | 75 | 85 | 89 |
| 11 | Nurul Hasanah andriani | 75 | 80 | 84 |
| 12 | Putri Pratiwi | 75 | 90 | 95 |
| 13 | Zalfa Zahirah | 75 | 93 | 97 |
| 14 | Zalikha Nur Aqila | 75 | 93 | 95 |
| ***Total*** | |  | **1242** | **1294** |

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel diatas bahwa nilai dari pre-test dan nilai post-test yang dikumpulkan oleh peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare pada siklus II dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Nilai Rat-rata Pre test

Nilai Rat-rata Post test

Nilai total rata-rata pada siklus II ( Kedua ) adalah :

90.5

**Pembahasan Hasil yang diperoleh dari Siklus II**

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah cukup baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai peserta didik memperoleh nilai 88.7 pada pelaksanaan pre test dan 92.4 pada pelaksanaan Post test. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Audio-Visual telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menempa ilmu sesuai harapan. Audio-Visual merupakan model yang cocok bagi peserta didik apabila guru

Menginginkan mereka memiliki kemampuan berkreasi, berargumentasi, mengeluarkan pendapat secara lugas, bertukar pikiran, berargumentasi, mengingat penggunaan metode ini adalah untuk memupuk kemampuan intelektual peserta didik, mendorong peserta didik untuk mampu menemukan sendiri menempatkan peserta didik pada posisi sentral dan mengupayakan agar peserta didik tidak belajar dengan menghafal.

Hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa model yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Temuan ini membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih metode dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pemilihan metode merupakan hal yang tidak boleh dikesampingkan. Hal ini sejalan pula dengan temuan-temuan peneliti yang terdahulu yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Mata pelajaran Akidah Akhlak menitik beratkan kajiannya pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai pedoman atas kemampuan peserta didik baik pikiran, prilaku maupun keter-Visual menempati tempat yang penting karena dapat mengaktifkan peserta didik secara maksimal. Dari nilai yang diperoleh peserta didik yang berjumlah 14 orang, terdapat 3 yang mendapat nilai Baik ( B ) dengan rentang 77 – 88, dan 11 yang mendapat nilai Sangat Baik ( SB ) dengan rentang 89 – 100. Dari perbandingan nilai ini sudah dapat diyakini bahwa prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode Audio-Visual. Melihat perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 84, naik disiklus I menjadi 87.6, dan di siklus II lebih meningkat menjadi 90.5 Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di MTs DDI Lil-Banat Parepare

**KESIMPULAN**

Dengan mengetahui bahwa pemicu rendahnya aktivitas belajar dan prestasi belajar ada pada faktor-faktor seperti metode yang digunakan guru, sehingga penggunaan atau penggantian metode konvensional menjadi metode-metode yang sifatnya konstruktivis sangat diperlukan, akibatnya peneliti mencoba model pembelajaran menggunakan media Audio-visual dalam upaya untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada di sekolah. Berdasar pada rendahnya aktivitas belajar dan prestasi belajar peserta didik yang disampaikan pada latar belakang masalah, penggunaan model pembelajaran Audio-Visual diupayakan untuk dapat menyelesaikan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik. Seberapa besar peningkatan yang dicapai sudah dipaparkan dengan jelas pada akhir analisis. Untuk menjawab tujuan penelitian yaitu pencapaian kenaikan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat bukti-bukti yang sudah disampaikan.

* + - 1. Dari data awal sebagian peserta didik mendapat predikat nilai Cukup Baik (C) dan Baik ( B ) dengan nilai rata-rata 84, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 4 peserta didik yang mendapat predikat nilai baik (B) dan 10 yang mendapat predikat Sangat baik ( SB ) dengan nilai rata-rata 87.6 dan siklus II nilai semua peserta didik
      2. Dari data awal semua peserta didik memperoleh nilai tuntas atau mencukupu kriteria ketuntasan tujuan Pembelajaran ( KKTP ) meskipun itu hanya nilai standar ( Cukup baik dan Baik ) sedangkan pada siklus I meningkat lagi karena sebagian kecil sudah memperoleh nilai Baik dan sebagian besar memperoleh nilai Sangat Baik dan pada siklus II menjadi lebih meningkat lagi dan memperoleh hasil yang memuaskan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adittia, A. (2017). *Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD*. Mimbar Sekolah Dasar. 4(1): 9-20.

Ahmad, Asep, Dadang. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup*. Jurnal Pena Ilmiah. 1(1): 841-850.

Alamsyah, M., Fahri, Z., & Fitria, H. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil BelajarSiswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VI SD Negeri 210 Palembang*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.

Ananda, R. (2017). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar*

Anggraini, D. (2018). *Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn. JRTI* (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 3(2), 75-80.

Danim, Sudarwan. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. PT. Remaja

Daryanto H. 2009. Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Gaung Persada, 2014), 41.

Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2015. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta

Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Bandung : JICA

1. *Wina Sanjaya*. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana. Yoni, Acep. 2010. Menyusun *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Familia. Rohmah 2 halaman [↑](#footnote-ref-1)
2. <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/655265-1668051764.pdf>. Diakses pada tanggal 1 agustus 2019 [↑](#footnote-ref-2)